

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengumpulkan, dan menganalisis dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2023:16) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2023:64) metode deskriptif adalah penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu sampai nomor tiga yaitu untuk mengetahui tanggapan responden mengenai *knowledge sharing*, *career development* dan kinerja karyawan. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab

rumusan masalah nomor empat mengetahui seberapa besar pengaruh *knowledge sharing* dan *career development* terhadap kinerja karyawan.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu konsep, atribut, nilai, sifat yang dapat bervariasi dan diukur dalam suatu penelitian. variabel penelitian suatu aspek yang paling penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel *knowledge sharing* (X1), variabel *career development* (X2) dan variabel kinerja karyawan (Y). Operasionalisasi variabel penting dilakukan agar peneliti dapat menguji dan menganalisis variabel secara sistematis dan objektif. Operasionalisasi variabel meliputi penjelesan mengenai nama variabel, dimensi, indikator, ukuran variabel, dan skala pengukuran.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan peneliti untuk menarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2023:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi informasi tentang hal tersebut, kemudia di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang digunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

##### **a. Variabel Bebas (*Variable Independent*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas dinyatakan dalam “X” adalah sebagai berikut:

1. *Knowledge Sharing (X1)*

Menurut Sandra Evita et al., (2022:289) menyatakan bahwa *knowledge sharing* adalah suatu aktivitas saling berbagi informasi, dan keahlian untuk saling membantu satu sama lain dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk bisa memecahkan masalah dan mengeluarkan atau mengembangkan ide-ide baru.

2. *Career Development (X2)*

Menurut Aditya Wardhana (2023:213) menjelaskan bahwa *career development* merupakan serangkaian kegiatan yang merencanakan untuk mempersiapkan seseorang dalam mencapai perkembangan yang telah direncanakan dalam jalur karir.

- b. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat dinyatakan “Y” adalah kinerja karyawan. Menurut Djoko Soelistya (2021:90) dalam menjelaskan bahwa “*Employee performance is performance can be known and measured if an individual or group of employees has criteria of benchmarks of success that have been established by the organization*”

### **3.2.2. Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrument kuesioner. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari

perbedaan persepsi penelitian. sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh *knowledge sharing* dan *career development* terhadap kinerja karyawan pada karyawan Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark di Kabupaten Bandung. Maka terdapat tiga variabel yang dapat peneliti gunakan, kemudian di kembangkan menjadi indikator-indikator lalu dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Definisi variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<p><i>Knowledge Sharing</i> (X1)</p> <p>Adalah suatu aktivitas saling berbagi informasi, dan keahlian untuk saling membantu satu sama lain dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk bisa memecahkan masalah dan mengeluarkan atau mengembangkan ide-ide baru.</p> <p>Sandra Evita et al., (2022:289)</p>	1. <i>Knowledge Donating</i>	a. Berbagi pengetahuan	Tingkat berbagi pengetahuan baru	Ordinal	1
		b. Berbagi informasi baru tentang pekerjaan	Tingkat berbagi informasi baru tentang pekerjaan	Ordinal	2
		c. Perhatian kepada rekan kerja	Tingkat perhatian pada rekan kerja	Ordinal	3
		d. Berbagi cerita tentang pekerjaan	Tingkat berbagi cerita tentang pekerjaan	Ordinal	4
		e. Berbagi Ide Kreatif Untuk Mendorong Inovasi	Tingkat Berbagi Ide Kreatif Untuk Mendorong Inovasi	Ordinal	5
	2. <i>Knowledge Collecting</i>	a. Mengumpulkan pengetahuan baru	Tingkat mengumpulkan pengetahuan baru	Ordinal	6
		b. Mengumpulkan informasi baru	Tingkat mengumpulkan informasi baru	Ordinal	7
		c. Mengumpulkan ilmu baru dari kompetensi orang lain	Tingkat mengumpulkan ilmu baru dari kompetensi orang lain	Ordinal	8
		d. Mengumpulkan ide-ide baru	Tingkat mengumpulkan ide-ide baru	Ordinal	9

Lanjutan Tabel 3.1

Definisi variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
		e. Mengumpulkan wawasan dari inisiatif pembelajaran mandiri	Tingkat Mengumpulkan wawasan dari inisiatif pembelajaran mandiri	Ordinal	10
<i>Career Development (X2)</i>  Menjelaskan bahwa <i>career development</i> merupakan serangkaian kegiatan yang merencanakan untuk mempersiapkan seseorang dalam mencapai perkembangan yang telah direncanakan dalam jalur karir.	1. Pendidikan	a. Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan	Ordinal	11
		b. Pemahaman teoritis dan frekuensi	Tingkat pemahaman teoritis dan frekuensi	Ordinal	12
	2. Pelatihan	a. Implementasi pelatihan	Tingkat implementasi pelatihan	Ordinal	13
		b. Frekuensi mengikuti pelatihan	Tingkat frekuensi mengikuti pelatihan	Ordinal	14
	3. Mutasi	a. Jenis Mutasi	Tingkat jenis mutasi	Ordinal	15
		b. Frekuensi mutasi	Tingkat frekuensi mutasi	Ordinal	16
	4. Promosi jabatan	a. Kriteria promosi jabatan	Tingkat kriteria promosi jabatan	Ordinal	17
		b. Pengakuan kontribusi	Tingkat pengakuan kontribusi	Ordinal	18
		c. Tingkat tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab	Ordinal	19
	5. Masa depan	a. Perencanaan karir jangka panjang	Tingkat perencanaan karir jangka panjang	Ordinal	20
b. Pengembangan jaringan profesional		Tingkat pengembangan jaringan profesional	Ordinal	21	
Wardhana Aditya (2023:213)	1. Kualiatas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan	Ordinal	22
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian	Ordinal	23
		c. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja	Ordinal	24
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan	Ordinal	25
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan	Ordinal	26
	3. Ketepatan waktu	a. Penyelesaian tugas	Tingkat penyelesaian tugas	Ordinal	27
		b. Pengelolaan waktu	Tingkat pengelolaan waktu	Ordinal	28
	4. Efektivitas	a. Pencapaian target	Tingkat pencapaian target	Ordinal	29
		b. Kualitas hasil kerja	Tingkat kualitas kerja	Ordinal	30
	5. kemandirian	a. Inisiatif	Tingkat inisiatif	Ordinal	31
	Kinerja Karyawan (Y)  <i>"Employee performance can be known and measured if an individual or group of employees has criteria of benchmarks of success that have been</i>	1. Kualiatas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan	Ordinal
b. Ketelitian			Tingkat ketelitian	Ordinal	23
c. Hasil kerja			Tingkat hasil kerja	Ordinal	24
2. Kuantitas kerja		a. Kecepatan	Tingkat kecepatan	Ordinal	25
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan	Ordinal	26
3. Ketepatan waktu		a. Penyelesaian tugas	Tingkat penyelesaian tugas	Ordinal	27
		b. Pengelolaan waktu	Tingkat pengelolaan waktu	Ordinal	28
4. Efektivitas		a. Pencapaian target	Tingkat pencapaian target	Ordinal	29
		b. Kualitas hasil kerja	Tingkat kualitas kerja	Ordinal	30
5. kemandirian		a. Inisiatif	Tingkat inisiatif	Ordinal	31

Lanjutan Tabel 3.1

Definisi variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<i>established by the organization</i>					
Djoko Soelistya (2021:90)					

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan akan terpecahkan. Dalam suatu penelitian populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian bisa mendapatkan data sesuai yang diharapkan, berikut dibawah ini pembahasan mengenai populasi dan sampel. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota yang menjadi sasaran penelitian. sementara sampel merupakan elemen-elemen dari populasi yang dijadikan sampel penelitian.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark berjumlah 90 Orang, berikut rincian karyawan Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark:

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian pada Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark di Kabupaten Bandung**

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Admin dan General	7
2	Front office	5
3	Housekeeping	12
4	Rekreasi	13

Lanjutan Tabel 3.2

No	Bagian	Jumlah Karyawan
5	<i>Kitchen</i>	11
6	<i>Fb service</i>	9
7	<i>Engineering</i>	7
8	<i>Security</i>	14
9	<i>Cleaning service</i>	12
	<b>Total</b>	<b>90</b>

Sumber: Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dari segi dana, waktu, dan tenaga. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betu-betel representif (mewakili) kemudian kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Dengan demikian memutuskan untuk menggunakan seluruh populasi secara keseluruhan karena jumlah karyawan tidak melebihi 100 karyawan. Dengan jumlah karyawan di Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark yaitu 90 karyawan, maka dari itu mengambil seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang disebut *sampling jenuh*.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2023:128) teknik *sampling* merupakan pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. *Probability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random*

*sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).*

2. *Nonprobability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan peneliti untuk mendukung menyelesaikan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2023:194) menyatakan teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data primer**

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung yang berasal dari sumber aslinya oleh pihak pengumpul data yang membutuhkan. Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke lokasi penelitian Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark. Untuk mendapatkan data dilakukan dengan beberapa cara oleh peneliti yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi menurut Sugiyono (2023:203) sebagai teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada karyawan tetapi juga objek-objek yang diteliti dapat

melibatkan pengamatan secara langsung terhadap perilaku dan kejadian. Observasi dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan langsung pada karyawan di perusahaan untuk mendapatkan data yang akurat dan tersusun sehingga mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti di Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2023:195) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, aatau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara yang dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark terkait *knowledge sharing* dan *career development* dan kinerja karyawan atau dengan objek yang akan diteliti.

c. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2023:199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang efisien, kuesioner dibuat dengan cara memberikan pertanyaan telah dibuat dari setiap variabel dan memberikan jawaban yang harus dipilih dari salah satunya oleh responden. Kuesioner dilakukan secara langsung penyebarannya kepada pihak perusahaan.

## 2. Data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan yang diberikan lewat dokumen-dokumen. Data sekunder sebagai sumber data yang sudah ada digunakan sebagai bahan tambahan dan referensi bagi penelitian sesuai dengan objek yang diteliti. Sumber data pendukung yang berhubungan dengan penelitian diperoleh dari:

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
- b. Hasil penelitian terdahulu dan jurnal yang berhubungan variabel permasalahan yang diteliti
- c. Sumber-sumber website, internet yang berhubungan dengan objek dan topik yang diteliti

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yaitu dilakukan untuk memastikan penelitian yang seharusnya diukur, serta untuk keakuratan data yang dikumpulkan sehingga mendapatkan hasil yang relevan. Uji reliabilitas yaitu mengukur sejauh mana suatu tingkat konsisten pengukuran konsisten dari responden. Instrument penelitian ini yaitu kuesioner.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2023:175) uji validitas adalah bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang

diteliti. uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa setiap instrument dinyatakan valid atau tidak dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir skor totalnya. Pada penelitian ini untuk mencari nilai korelasi akan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus menurut Sugiyono (2023:246) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien validitas item yang dicari

$r_{xy}$  = Hasil koefisien korelasi suatu butir/item

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor tiap item

$y$  = Skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Menurut Sugiyono (2023:181) menyatakan bahwa setiap butir dalam instrument yang dinyatakan valid dengan validitas positif besar nilainya 0,3 keatas. Maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument dengan nilai korelasi dibawah 0,3 dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Untuk menilai kevalidan dari setiap pertanyaan.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan suatu alat ukur atau seberapa konsisten hasilnya jika pengukuran dapat dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2023:176) menyatakan bahwa uji reliabilitas sejauh mana hasil pengukuran obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara menyeluruh dengan waktu yang bersamaan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Metode *Cronbach Alpha* adalah metode yang menghubungkan total skor item pernyataan yang ganjil dengan total skor item pernyataan yang genap dan kemudian menguji rumus-rumus oleh *spearman brown*. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian reabilitas sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{\{(n \sum A^2) - (\sum A)^2\}(n \sum B^2 - (\sum B)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$A$  = Variabel nomor ganjil

$B$  = Variabel nomor genap

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus *spearman brown* menurut Sugiyono (2023:187) sebagai berikut:

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r$  = Reabilitas internal seluruh instrument

$rb$  = Korelasi *pearson product momen* antara belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap) batas reabilitas minimal 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument ( $rb$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan reliabel.
2. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keadaan atau reliabilitas. Sebagai suatu alat ukur yang dapat diandalkan. Jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Agar melihat alat ukur yang digunakan yaitu koefisien reabilitas apabila koefisien reabilitas memperoleh skor lebih dari 0,7 maka secara pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2023:206) merupakan suatu tahapan dalam mengelompokkan data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan, modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dijelaskan oleh Sugiyono (2022:206) digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisa data yang didapat melalui kuesioner yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sejauh mana tanggapan karyawan

terhadap variabel  $X_1$  (*knowledge sharing*), variabel  $X_2$  (*career development*), variabel Y (kinerja karyawan) dari setiap pernyataan kuesioner memiliki nilai yang berbeda-beda dari setiap jawabannya.

Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2022:146) *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *skala likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawab sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2022:147)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat dari alternatif jawaban *skala likert* bahwa dalam setiap pernyataan positif dan negatif masing-masing memiliki bobot nilai yang berbanding terbalik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan positif yaitu sangat setuju nilai 5 (lima), setuju nilai 4 (empat) dan pernyataan negatif kurang setuju 3 (tiga), tidak setuju 2 (dua), dan sangat tidak setuju 1 (satu). Peneliti menggunakan metode *skala likert* ini agar mengetahui

tanggapan setiap karyawan dalam analisis deskriptif dan analisis verifikatif pada variabel dependen dan variabel independen dalam pengukuran bentuk kuesioner, *skala likert* digunakan pada setiap pernyataan kemudian dihitung frekuensi jawaban setiap pilihan jawaban lalu dijumlahkan.

Hasil jawaban responden akan dihitung hasil skor rata-rata maka jumlah kuesioner dibagi jumlah pertanyaan di kalikan dengan jumlah responden. Untuk lebih jelas dibawah ini cara perhitungannya :

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pernyataan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor Rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan di dasarkan pada nilai rata-rata yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi : 5  
 Nilai Terendah : 1  
 Interval :  $5-1 = 4$

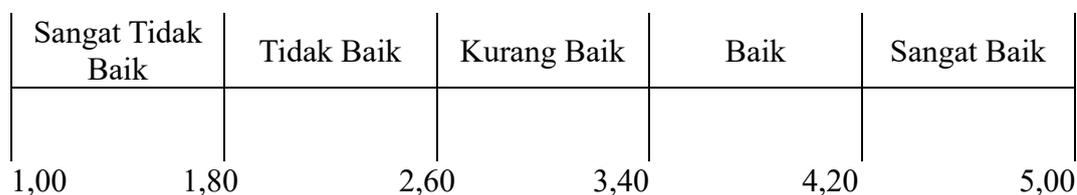
NJI (Nilai Jenjang Interval) :  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Skala Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2022:148)

Setelah nilai rata-rata jawaban telah diketahui, kemudia hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2022:148)

**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dijelaskan oleh Sugiyono (2022:206) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menguji teori dengan suatu hipotesis untuk menghasilkan sebuah informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Adapun analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah seberapa besar pengaruh *knowledge sharing* dan *career development* terhadap kinerja karyawan pada Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark. Maka analisis verifikatif dapat menggunakan analisis jalur (*Path analysis*) karena variabel independen tidak langsung mempengaruhi variabel dependen.

#### 3.6.2.1 Method Of Successive Interval (MSI)

*Method Of Successive Interval (MSI)* merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Hal tersebut karena peneliti menggunakan metode analisis linear berganda dalam pengolahan datanya. Setelah memperoleh data hasil penyebaran kuesioner terhadap responden berupa skala ordinal menjadi data interval. Sebelum data dianalisis menggunakan metode ini, oleh karena itu data yang masih berbentuk skala ordinal maka perlu diubah menjadi ke dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur *Method of Successive Interval*

(MSI). Langkah-langkah menganalisis data menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)* sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden menjawab 1-5 setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung Scale Value (SV) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Keterangan:

SV (Scale Value) : Rata-rata interval

Interval Density at lower limit : Kepaduan batas bawah

Density at upper limit : Kepaduan batas atas

Area under upper limit : Daerah dibawah batas atas

Area under lower limit : Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$y = SV + [k]$$

$$k = 1 [SV \text{ min}]$$

Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk memudahkan perubahan dalam skala ordinal ke skala interval.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Yang bertujuan untuk memprediksi dan mengetahui nilai variabel independen (bebas) dan nilai dependen (terikat). Oleh karena itu persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) yaitu *Knowledge Sharing* (X1) dan *Career Development* (X2) dan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyawan (Y). Adapun rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefesien (*Knowledge Sharing*)

b<sub>2</sub> = Koefesien (*Career Development*)

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas (*Knowledge Sharing*)

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas (*Career Development*)

e = Error atau gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan

Selain *Knowledge Sharing* dan *Career Development*

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur derajat dan kekuatan hubungan antar satu variabel independen (bebas) yaitu *knowledge*

*sharing, career development* dan variabel dependen (terikat) yaitu kinerja karyawan. Berikut rumus korelasi berganda :

$$R = \frac{JK (reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

JK (reg) = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan - 1 < r < 1 yaitu:

- Apabila r = 1, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- Apabila r = - 1, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- Apabila r = 0, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi seberapa besarnya pengaruh variabel tidak bebas, pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2023:248) pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat tidak baik/ Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Tidak baik / Rendah
0,40 – 0,599	Cukup baik / Sedang
0,60 – 0,799	Baik / Tinggi
0,80 – 0,999	Sangat baik / Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2023:248)

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (Kd)

Koefisien determinasi digunakan untuk persentase % dan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Knowledge Sharing* (X1) dan *Career Development* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Untuk menghitung koefisien determinasi simultan dan koefisien determinasi parsial sebagai berikut :

### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi simultan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Knowledge Sharing* (X1) dan *Career Development* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

### 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial untuk menentukan besarnya pengaruh *Knowledge Sharing* (X1) dan *Career Development* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Rumus koefisien determinasi parsial yaitu sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Beta (nilai *standardized coefficients*)

*Zero Order* = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

## 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu instrument teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang telah dirancang untuk mengumpulkan data

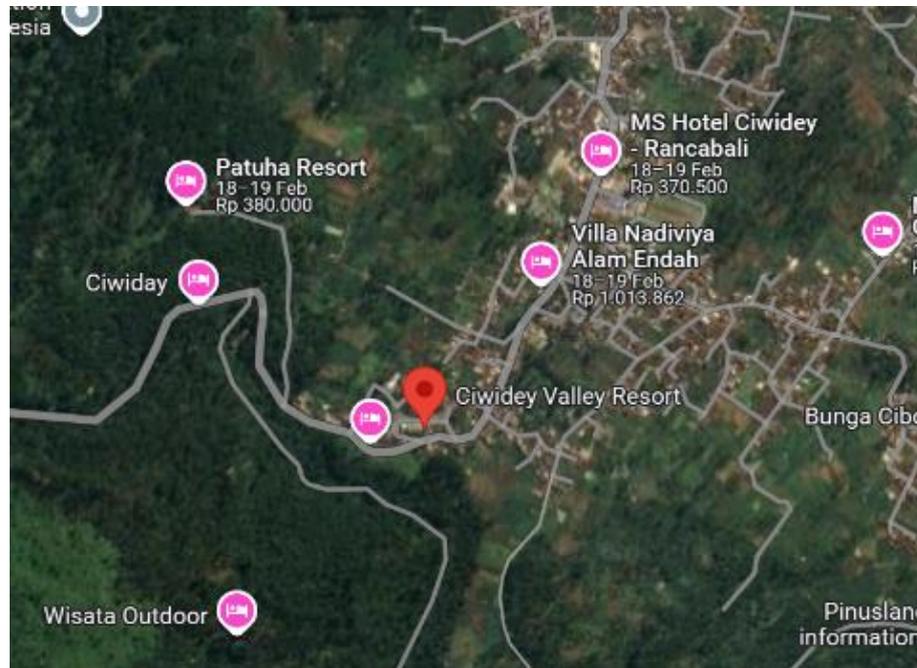
informasi dari responden. Penyusunan kuesioner dilakukan agar dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden suatu hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *knowledge sharing* ( $X_1$ ), *career development* ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) yang sesuai dengan operasional variabel yang tercantum.

Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah disediakan ditetapkan sebelumnya. Responden tinggal menjawab pernyataan dengan jawaban yang sudah disediakan peneliti memiliki terdapat pilihan. Skor pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan *skala likert* setiap jawaban memiliki skor dengan kriterianya masing-masing sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
2. Setuju (S) = Skor 4
3. Kurang Setuju (KS) = Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Responden memilih kolom jawaban yang telah disediakan yang menyangkut dengan variabel-variabel yang diteliti.

### 3.8 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan



**Gambar 3.2 Lokasi Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini ada di Ciwidey Valley Resort Hot Spring Waterpark berlokasi di Jl. Barutunggul KM. 17, Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40973. Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai dengan selesai.